

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, yakni : ketergantungan dan dominasi pada negara maju, tingkat pertumbuhan dan ketergantungan penduduk tinggi, tingkat pengangguran yang tinggi, masih menggantungkan pada sektor pertanian, dan negara tersebut belum sempat mengembangkan sektor-sektor yang lain seperti sektor industri yang masih tertinggal jauh, taraf kehidupan yang rendah, dan tingkat produktivitas rendah¹. Proses pembangunan suatu negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan pemerataan pembangunan. Pembangunan bertujuan untuk menaikkan tingkat hidup dan kesejahteraan rakyat. Dapat pula dikatakan pembangunan bertujuan untuk menaikkan mutu hidup rakyat. Karena mutu hidup dapat dikatakan sebagai derajat terpenuhinya kebutuhan dasar, pembangunan dapat diartikan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan dasar rakyat dengan lebih baik².

Sumber daya alam memegang peran penting dalam proses pembangunan suatu negara. Keberadaan sumber daya alam dengan berbagai bentuknya memberikan kontribusi yang menunjang dalam pencapaian pertumbuhan

¹ Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. 2006. Pembangunan Ekonomi. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga, hlm 4

² Otto Soemarwoto, Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan, Djambatan, Jakarta, 2004, hlm 8

ekonomi. Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu cara yang tepat dalam pembangunan yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya alam. Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga pilar penting yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang harus dijalankan secara terintegrasi. Pemahaman tentang pembangunan berkelanjutan tidak diartikan secara sempit sebagai perlindungan lingkungan tetapi pemahaman tentang keterkaitan antara ekonomi, sosial dan lingkungan alam. Melalui konsep pembangunan berkelanjutan, maka pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan secara hati-hati agar generasi yang akan datang tetap dapat, menikmati kekayaan alam tersebut.

Pengelolaan sumber daya alam terutama untuk kebutuhan pembangunan disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Sebagai negara yang sedang pemeratakan pembangunan, Indonesia berusaha mengembangkan industri di setiap wilayah nusantara. Berkembangnya sektorsektor industri itu nanti diharapkan akan menyebabkan meluasnya peluang kerja pada tiap daerah sehingga akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Selain itu pembangunan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumberdaya secara optimal. Hal ini berarti bahwa pembangunan dianggap pula sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia. Salah satu contohnya adalah pembangunan yang terdapat di Desa Sokoria Kecamatan Ndona Timur Kabupaten Ende.

Dewasa ini, pembangunan yang terjadi di Desa Sokoria lebih mengoptimalkan pada industri energi, yakni berupa pembangunan dan

pengembangan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 mengenai penugasan kepada PT. PLN (Persero) untuk melakukan percepatan pembangunan pembangkit tenaga listrik yang menggunakan batubara, maka PT. PLN (Persero) membangun satu unit pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara. Pembangunan pembangkit listrik tenaga uap di Desa Sokoria bertujuan untuk menambah suplai dan meningkatkan kualitas, kuantitas, dan keandalan tenaga listrik.

Pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Kecamatan Ndona Timur, lebih tepatnya berada di Desa Sokoria. Desa Sokoria sendiri merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani , buruh tani dan pedagang. Sejauh ini dampak yang dirasakan oleh warga Desa Sokoria justru berbanding terbalik dengan apa diharapkan sebelumnya. Masalah yang diduga ditimbulkan dari pembangunan PLTU ini adalah air mulai terasa sepat dan asin selain itu tanaman umur panjang seperti kopi dan cengkeh mulai rusak akibat debu pemboran sehingga mengakibatkan hasil panen menurun. Seharusnya pembangunan PLTU ini bisa dikoordinir dengan baik sehingga pengelolaanya bisa terakomodir dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Desa Sokoria sehingga dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di desa tersebut.

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (Pltu) Bagi Masyarakat Desa Sokoria Kecamatan Ndona Timur Kabupaten Ende”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana dampak pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) bagi masyarakat di Desa Sokoria Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui dampak pembangunan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) bagi masyarakat di Desa Sokoria Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende

1.4 Manfaat Penelitian.

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai dampak yang dihasilkan akibat pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sokoria Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tambahan referensi bagi Peneliti yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang hal ini.